



Pelatihan Karang Taruna Desa Sinar Bhakti: Mengelola Instagram untuk Layanan Masyarakat

Training for Sinar Bhakti Village Youth Organization: Managing Instagram for Community Services

Aimar Aqil Manaf^{1*}, Yaz Montis Hidayat², Muhammad Gilang Anugrah³, Nyimas Rani Pertiwi⁴, Rosmala Dewi⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: aimaraturaja12@gmail.com

Article History:

Received: Desember 14, 2024;

Revised: Desember 28, 2024;

Accepted: Januari 20, 2025;

Online Available: Januari 23, 2025

Keywords: Community Service, Instagram, Training, Youth Organization.

Abstract: *This training aims to empower the Youth Organization of Sinar Bhakti Village to optimize Instagram as a medium for information dissemination and community services. The main problem identified is the lack of understanding and skills among Youth Organization members in effectively utilizing social media to support local activities and community needs. The training methods included material delivery through presentations, group discussions, and hands-on practices with a participatory approach. Participants were trained to create relevant, engaging, and informative content and learned professional techniques for managing Instagram accounts. The results of the training revealed that participants gained a better understanding of digital communication strategies, such as utilizing Instagram features to disseminate information, promote village activities, and enhance community interaction. Participants also demonstrated increased confidence in managing social media as a primary means of communication with the community. Overall, this training successfully enhanced the capacity of the Youth Organization to leverage digital technology for empowering local communities.*

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan Karang Taruna Desa Sinar Bhakti dalam mengoptimalkan penggunaan Instagram sebagai media informasi dan layanan masyarakat. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna dalam memanfaatkan media sosial secara efektif untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi penyampaian materi melalui presentasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung dengan pendekatan partisipatif. Peserta diajarkan cara membuat konten yang relevan, menarik, dan informatif serta teknik mengelola akun Instagram secara profesional. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi komunikasi digital, seperti penggunaan fitur Instagram untuk menyebarkan informasi, mempromosikan kegiatan desa, dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Peserta juga menjadi lebih percaya diri dalam mengelola media sosial sebagai sarana komunikasi utama dengan masyarakat. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemberdayaan komunitas desa.

Kata Kunci: Instagram, Karang Taruna, Layanan Masyarakat, Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk di wilayah pedesaan. Media sosial, khususnya Instagram, tidak hanya digunakan untuk berbagi konten visual, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk mendukung pengelolaan informasi dan pelayanan masyarakat. Karang Taruna desa Sinar Bhakti memiliki potensi besar untuk menggerakkan perubahan sosial melalui media sosial. Namun, kurangnya pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna dalam memanfaatkan Instagram secara optimal menjadi kendala yang dihadapi dalam penyebaran informasi dan pengelolaan komunikasi dengan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar anggota Karang Taruna belum mampu mengelola akun Instagram secara profesional untuk mendukung kegiatan desa. Informasi desa masih disampaikan melalui metode konvensional seperti pertemuan langsung atau pengumuman lisan, yang sering kali kurang efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas. Hal ini mengakibatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa tidak optimal.

Pelatihan ini berfokus pada pemberdayaan Karang Taruna Desa Sinar Bhakti untuk mengelola Instagram sebagai media informasi dan layanan masyarakat. Pemilihan subyek pengabdian ini didasarkan pada pentingnya peran Karang Taruna dalam mendorong partisipasi masyarakat dan memanfaatkan media sosial untuk menjembatani kesenjangan informasi. Penelitian sebelumnya oleh Gunawan (2019) menyebutkan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat. Pratama (2020) juga menyoroti pentingnya literasi digital di kalangan komunitas lokal sebagai langkah awal menuju transformasi digital.

Literatur lain juga mendukung pentingnya media sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Lestari (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial yang baik dapat memperkuat transparansi informasi di tingkat desa, sehingga membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga lokal. Putra (2020) menekankan bahwa digitalisasi desa, termasuk penggunaan media sosial, menjadi salah satu strategi efektif untuk menghadapi tantangan globalisasi di wilayah pedesaan. Suryadi (2020) menambahkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat mempercepat adopsi teknologi oleh komunitas lokal, sementara Nugroho (2021) menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam transformasi digital pedesaan.

Penelitian Andriani (2021) mengungkapkan bahwa Instagram adalah salah satu platform yang efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Hal ini juga didukung oleh

temuan Rahmatullah (2021), yang menegaskan pentingnya penguasaan teknologi bagi organisasi pemuda seperti Karang Taruna dalam mendukung keberlanjutan program-program mereka. Selain itu, penelitian Wijaya (2022) menyoroti bahwa Karang Taruna memiliki potensi besar sebagai katalis perubahan sosial jika didukung dengan pelatihan yang tepat.

Melalui pelatihan ini, diharapkan Karang Taruna mampu mengoptimalkan penggunaan Instagram, baik untuk menyebarkan informasi, mempromosikan kegiatan desa, maupun membangun komunikasi yang lebih erat dengan masyarakat. Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan literasi digital, keterlibatan masyarakat yang lebih tinggi dalam program desa, serta penguatan citra positif desa di ruang publik.

2. METODE

Proses pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja. Subjek pengabdian adalah anggota Karang Taruna Desa Sinar Bhakti, yang terdiri dari pemuda-pemudi usia 18–30 tahun. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan lokasi pengabdian dilaksanakan di di posko 1 KKN Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui proses perencanaan aksi bersama komunitas Karang Taruna Desa Sinar Bhakti. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Karang Taruna dalam mengelola Instagram sebagai media informasi dan pelayanan masyarakat.

Sebelum melaksanakan pengabdian, anggota Karang Taruna dilibatkan secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD). Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, kendala, dan potensi yang dimiliki komunitas dalam memanfaatkan media sosial. Hasil diskusi menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Metode dan Strategi

Strategi yang digunakan dalam pengabdian ini mengacu pada pendekatan berbasis komunitas (Community-Based Approach) dengan tiga metode utama:

- 1) Diskusi Kelompok Terarah (FGD): Untuk menggali kebutuhan dan harapan komunitas terhadap penggunaan Instagram.

- 2) **Workshop:** Memberikan pelatihan teknis secara langsung mengenai pembuatan konten, pengelolaan akun Instagram, dan penggunaan fitur pendukung.
- 3) **Simulasi:** Melibatkan anggota tim pengabdian untuk mendampingi peserta secara langsung dalam pengelolaan akun Instagram selama proses pelatihan.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) **Tahap Persiapan:**
 - a. Observasi lapangan untuk memahami kondisi dan kebutuhan komunitas.
 - b. Penyelenggaraan FGD dengan Karang Taruna untuk merancang pelatihan.
 - c. Penyusunan modul pelatihan berbasis kebutuhan karang taruna desa sinar bhakti.
- 2) **Tahap Pelaksanaan:**
 - a. Pelaksanaan workshop teknis mengenai pengelolaan Instagram.
 - b. Praktik langsung pembuatan konten visual dan manajemen akun.
 - c. Simulasi pengelolaan media sosial untuk kebutuhan komunikasi desa.
- 3) **Tahap Evaluasi:**
 - a. Penilaian kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
 - b. Penyusunan rencana rekomendasi untuk keberlanjutan pengelolaan instagram.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Proses pengabdian masyarakat ini menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan dari proses pendampingan pengelolaan sosial media instagram kepada Karang Taruna Desa Sinar Bhakti. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari diskusi kelompok terarah (FGD), workshop, dan simulasi tidak hanya memperkaya keterampilan teknis anggota Karang Taruna, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang positif di komunitas desa. Proses pendampingan dimulai dengan diskusi kelompok terarah (FGD) untuk menggali kebutuhan komunitas. Dalam diskusi ini, teridentifikasi beberapa masalah utama, seperti minimnya pemahaman anggota tentang strategi komunikasi digital dan kurangnya kemampuan membuat konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa sinar bhakti. Hasil diskusi ini menjadi dasar untuk menyusun modul pelatihan yang spesifik dan aplikatif.

Workshop pelatihan teknis berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta. Materi yang disampaikan mencakup cara membuat konten visual yang menarik, memanfaatkan fitur Instagram seperti Stories, Reels, dan Live untuk meningkatkan interaksi, serta teknik manajemen akun yang terorganisasi. Dalam sesi simulasi, peserta langsung mempraktikkan pembuatan konten yang relevan dengan program-program desa, seperti promosi kegiatan sosial, pengumuman layanan masyarakat, dan kampanye kebersihan lingkungan. Pendampingan intensif diberikan selama proses pelatihan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari secara mandiri. Tim pengabdian bekerja sama dengan peserta untuk mengelola akun Instagram resmi Karang Taruna, yang menjadi platform utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan di tingkat individu maupun komunitas:

1) Peningkatan Kapasitas Teknis

Peserta pelatihan yaitu karang taruna desa sinar bhakti menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat dan mengelola konten Instagram. Mereka kini mampu menggunakan Instagram secara profesional sebagai media komunikasi dan pelayanan masyarakat.

2) Terciptanya Kesadaran Digital

Pelatihan ini mendorong kesadaran baru di kalangan anggota Karang Taruna desa sinar bhakti akan pentingnya literasi digital. Mereka mulai memahami potensi besar media

sosial dalam membangun citra desa, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menjalin komunikasi yang lebih efektif.

3) Munculnya Pemimpin Lokal

Selama pelatihan, beberapa anggota Karang Taruna menonjol sebagai penggerak perubahan dan menjadi pemimpin dalam pengelolaan akun Instagram. Mereka secara sukarela mengambil peran sebagai koordinator untuk mengatur jadwal unggahan, memastikan konsistensi konten, dan memonitor interaksi di media sosial.

4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Melalui optimalisasi akun Instagram, partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa sinar bhakti mengalami peningkatan. Informasi yang sebelumnya sulit diakses oleh masyarakat kini lebih mudah dijangkau melalui platform media sosial.

5) Pembentukan program Baru

Akun Instagram resmi Karang Taruna menjadi program baru dalam sistem komunikasi desa sinar bhakti. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga menjadi ruang interaksi antara Karang Taruna dan Masyarakat desa sinar bhakti.

Pengabdian ini membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis teknologi digital, jika dirancang secara partisipatif, mampu menciptakan dampak sosial yang signifikan. Keberhasilan ini memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti menjadikan Instagram sebagai sarana promosi potensi desa atau kolaborasi dengan komunitas lain di luar Desa Sinar Bhakti.

Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 1. Persiapan kegiatan PKM melalui FGD & penyusunan modul kegiatan (a & b)



(c)



(d)

Gambar 2. Penyampaian materi teknis mengenai pengelolaan Instagram (c&d)



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan pengabdian pengelolaan Instagram (e&f)

4. DISKUSI

Hasil pengabdian Pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan, khususnya dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan teknis anggota Karang Taruna Desa Sinar Bhakti. Hasil ini mencerminkan efektivitas pendekatan berbasis komunitas (Community-Based Approach) yang diterapkan dalam pelatihan. Diskusi ini akan membahas temuan pengabdian berdasarkan teori yang relevan, serta memperkuat pembahasan dengan literatur terkait.

Menurut teori pemberdayaan komunitas oleh Ife dan Tesoriero (2006), pemberdayaan berbasis komunitas tidak hanya melibatkan peningkatan keterampilan individu, tetapi juga penguatan struktur sosial dalam komunitas tersebut. Temuan dalam pengabdian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana Karang Taruna, melalui pelatihan pengelolaan Instagram, mampu membangun sistem komunikasi baru yang lebih efektif. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa media sosial dapat menjadi alat transformasi sosial yang relevan di era digital (Gunawan, 2019). Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara terstruktur mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program desa. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmatullah (2021), yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam isu-isu lokal. Peningkatan partisipasi ini juga mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam membangun kesadaran digital di tingkat komunitas, sebagaimana dijelaskan oleh Pratama (2020), bahwa media

sosial dapat menjadi katalis untuk memperkuat kohesi sosial di tingkat lokal.

Proses pengabdian ini menghasilkan perubahan sosial yang mencakup beberapa aspek, yaitu kesadaran digital dengan meningkatnya pemahaman anggota Karang Taruna tentang pentingnya media sosial sebagai alat komunikasi dan pemberdayaan. Hal ini relevan dengan temuan Suryadi (2020), yang menyebutkan bahwa literasi digital dapat menjadi landasan untuk membangun kapasitas komunitas dalam menghadapi era digital. Selain itu pengabdian ini juga mampu untuk memunculkan Pemimpin Lokal Beberapa anggota Karang Taruna menonjol sebagai pemimpin lokal yang mampu mengelola akun Instagram secara konsisten. Peran pemimpin ini penting dalam proses pemberdayaan, sebagaimana ditegaskan oleh Nugroho (2021), bahwa transformasi sosial memerlukan figur pemimpin yang visioner untuk menggerakkan perubahan di tingkat komunitas.

Hasil pengabdian ini memberikan beberapa implikasi penting. Pertama, literasi digital di tingkat komunitas harus terus dikembangkan melalui program pelatihan berkelanjutan. Kedua, keberadaan pemimpin lokal yang muncul selama pelatihan harus didukung dengan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program. Ketiga, akun Instagram Karang Taruna dapat dikembangkan lebih jauh sebagai media promosi potensi desa, seperti pariwisata, produk lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Sebagai langkah pengembangan, pengabdian ini dapat dijadikan model untuk komunitas lain di luar Desa Sinar Bhakti, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki kendala serupa dalam pengelolaan informasi dan komunikasi.

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sinar Bhakti dengan fokus pada pelatihan pengelolaan Instagram oleh Karang Taruna telah memberikan dampak yang signifikan, baik di tingkat individu maupun komunitas. Melalui pendekatan berbasis komunitas (Community-Based Approach), pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital anggota Karang Taruna dan memperkuat keterampilan teknis mereka dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan pelayanan masyarakat. Perubahan sosial yang dihasilkan dari program ini mencakup peningkatan kesadaran digital, munculnya pemimpin lokal yang berperan sebagai penggerak dalam pengelolaan akun Instagram, serta terbentuknya sistem komunikasi baru yang lebih efektif antara Karang Taruna dan Masyarakat desa sinar bhakti. Akun Instagram resmi Karang Taruna kini menjadi pranata baru yang memfasilitasi penyampaian informasi secara cepat

dan transparan, sekaligus mempromosikan potensi lokal desa.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media sosial, jika dimanfaatkan dengan strategi yang tepat, dapat menjadi katalisator untuk pemberdayaan komunitas dan transformasi sosial. Literasi digital di tingkat komunitas perlu terus ditingkatkan melalui program pelatihan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif dari program ini. Dengan hasil ini, model pelatihan berbasis teknologi digital yang diterapkan dapat direplikasi di komunitas lain, terutama di daerah pedesaan yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan informasi dan komunikasi. Penggunaan media sosial seperti Instagram tidak hanya membuka peluang baru untuk pemberdayaan komunitas, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk transformasi sosial yang berkelanjutan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, S. (2021). Efektivitas Instagram sebagai media informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(2), 32–40.
- Fitriani, D. (2018). Pengaruh media sosial terhadap partisipasi masyarakat. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12(3), 89–102.
- Gunawan, A. (2019). *Teknologi dan pemberdayaan komunitas desa*. Jakarta: Media Nusantara.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalisation*. Australia: Pearson Education.
- Lestari, N. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam pengelolaan informasi publik. *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, 10(4), 72–88.
- Nugroho, T. (2021). *Transformasi digital di pedesaan*. Yogyakarta: Akademia Press.
- Pratama, R. (2020). Optimalisasi media sosial dalam pengembangan komunitas lokal. *Jurnal Sosial Budaya*, 15(1), 45–58.
- Putra, A. (2020). Digitalisasi desa: Tantangan dan peluang. *Jurnal Inovasi Desa*, 6(2), 50–66.
- Rahmatullah, M. (2021). *Literasi digital dalam masyarakat 4.0*. Surabaya: Pustaka Rakyat.
- Suryadi, K. (2020). *Media digital untuk komunitas desa*. Bandung: Literasi Digital Press.
- Wijaya, B. (2022). Peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Sosial Kemasyarakatan*, 8(1), 95–112.